

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis mengenai komponen-komponen dan fenomena serta hubungan sebab-akibat di antara mereka.

Penelitian ini diartikan sebagai investigasi yang terstruktur terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui teknik statistik, matematika, atau komputasi. Umumnya, penelitian kuantitatif dilakukan dengan menerapkan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi yang dilakukan.¹

Desain penelitian ini melibatkan survei kuantitatif dengan penyebaran kuisioner pada karyawan sebagai instrument utama pengumpulan data. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola serta hubungan yang ada antara *work life balance* dan kinerja karyawan.

¹ Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012).

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan Korelasi yakni merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang bersifat kuantitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Akses Bandara Baru, Landasan Ulin Utara, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan (70713).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin. Objek penelitian adalah atribut dan faktor yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian, dan sering disebut sebagai variabel. Variabel- variabel yang menjadi objek penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu *work life balance*, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan.

² Darmawai Andri Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, *Metode Penelitian, Gunardarma Ilmu*, vol. 11, 2018, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh elemen dalam penelitian, meliputi objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Secara umum, populasi mencakup seluruh anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau objek yang berada di suatu lokasi secara sistematis dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Dalam batasan wilayah dan waktu tertentu, serta berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, populasi akan berfungsi sebagai sumber data untuk penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan memilih target populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin yang berjumlah 254 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek pengamatan langsung dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan seluruh objek, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Penelitian ini menggunakan metode *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* dalam

³ Dipo Wicaksono Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspits Ningsih, Siska Wulandari, Panji Putranto, Ira Yuniati, Ida Untari, Sari Mujiani, *Metdologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Fatma Sukmawati (Bakipandeyan: PRADINA PUSTAKA, 2022).

⁴ Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

menentukan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak.⁵

Adapun Kriteria responden pada penelitian ini:

- a. Karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- b. Bersedia Menjadi Responden.

Penentuan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Issac dan Michael. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,5. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Issac dan Michael yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

λ Dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%, dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%, maka $\lambda^2 = 3,841$

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

N = Jumlah Populasi

⁵ Sunarsi Denok Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tanggerang: Pascal Books, 2021).

$$S = \frac{3,841.254.0,5.0,5}{0,05^2 (254-1)+3,841.254.0,5.0,5} = \frac{975,614.0,25}{0,6325+0,96025} = \frac{243,9035}{1,59275} = 153,1335 \approx 153$$

Dari hasil perhitungan dengan kesalahan 5% dan dibandingkan dengan tabel sampel Issac & Michael, maka total sampel dibulatkan dengan jumlah 153 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data Primer

Data Primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu atau organisasi dari objek yang sedang diteliti untuk keperluan studi tersebut. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara online melalui google form yang telah disediakan dan langsung disebarkan langsung kepada karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Syamsudin Noor Banjarmasin. Hasil dari pengumpulan data tersebut diolah oleh peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya, sumbernya tidak langsung dan berupa dokumentasi serta arsip resmi. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan buku,

skripsi, jurnal dan website yang membahas teori.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui berbagai jurnal, buku, dan data lain yang berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Divisi Human Capital Business Partner serta karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau melalui dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti jurnal, skripsi, serta situs web resmi PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan kuisioner menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang sering digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala paling umum dalam survei penelitian. Skala Likert terdiri dari

⁶ Muslich Lutfi Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisi Data* (Medan: USU Press, 2014).

empat atau lebih pernyataan yang digabungkan untuk membentuk skor yang mewakili karakteristik individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku.⁶

Dalam penelitian ini akan digunakan skala berdasarkan *variabel work life balance* dan kinerja karyawan. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan dan berkaitan erat dengan metode pengumpulan data. Jika metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (*depth interview*), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Sedangkan jika metode yang digunakan adalah observasi, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka dan tidak terstruktur.⁷ Pemilihan instrument harus sesuai dengan jenis data dan masalah peneliti agar menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ada dua, yaitu:

1. Variabel *Work Life Balance*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *work life balance* yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dua aspek utama yaitu *demands* dan

⁶ Suzuki Syofian et al., "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web," no. November (2015): 1–8.

⁷ Diana Harding Gianti Gunawan, Yus Nugraha, Mariana Sulastiana, "Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Work Life Balance Di Indonesia," *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 8, no. 2 (2019): 88–94, <https://doi.org/10.21009/jppp.082.05>.

resources yang dikemukakan oleh Gwenith G. Fisher, Carrie A. Bulger and Carlla S. Smith dalam jurnalnya yang berjudul “*Beyond Work and Family: A Measure Of Work/Nonwork Interference and Enhancement*”. Kuesioner ini terdiri dari 17 item dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh lembaga bahasa bersertifikasi dan telah dilakukan expert validity terhadap 3 orang ahli. Skala *work life balance* dalam penelitian ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Ginanti Gunawan dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Reliabilitas dan Validitas Konstruk *Work Life Balance* Di Indonesia” Kuesioner *work life balance* terdiri dari 17 item. *demands* terdiri dari 2 sub aspek dan diwakili oleh masing-masing 3 item. Aspek *resources* terdiri dari 2 sub aspek, diwakili oleh 5 dan 6 item.⁸

Setiap item dalam instrumen ini dirancang untuk mencerminkan aspek-aspek dari dimensi *Work Life Balance*, dengan responden diminta menilai sejauh mana mereka mengalami hal tersebut dalam pekerjaan mereka.

TABEL 3.1 BLUEPRINT SKALA *WORK LIFE BALANCE*

No	Aspek	Item	Jumlah
1	(WIPL) <i>Work Interference With Personal Life</i>	1,2,3,4,5	5 item
	(PLIW) <i>Personal Life Interference With Work</i>	6,7,8,9,10,11	6 item
2	(WEPL) <i>Work Enhacemenet Of Personal Work</i>	12,13,14	3 item
	(PLEW) <i>Personal Life Enhancement Of Work</i>	15,16,17	3 item
Jumlah item			17 item

⁸ Ginanti Gunawan, “Reliabilitas Dan Validitas Konstruk *Work Life Balance* Di Indonesia,” *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 8, no. 2 (2019): 88–94, <https://doi.org/10.21009/jppp.082.05>.

2. Variabel Kinerja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tiga aspek yaitu *Task Performance*, *Contextual Performance* dan *Counterproductive Work Behavior*. Penelitian ini mengadaptasi skala penelitian yang dilakukan oleh shafira Aida Meilia dengan judul “Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap Kinerja Karyawan.” Dimana dia memodifikasi dari penelitian Widyastuti & Hidayat yang mengacu pada teori Koopmans yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan berjumlah 18 item.⁹

Setiap item dalam instrumen ini dirancang untuk mencerminkan aspek-aspek dari dimensi kinerja, dengan responden diminta menilai sejauh mana mereka mengalami hal tersebut dalam pekerjaan mereka.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA KINERJA KARYAWAN

No	Aspek	Item	Jumlah
1	<i>Task Performance</i>	1,5,10,13,17	5 item
2	<i>Contextual Performance</i>	2,4,7,8,11,14,15,18	8 item
3	<i>Counterproductive Work Behavior</i>	3,6,9,12,16	5 item
Jumlah item			18 item

⁹ Meilia Aida Shafira, “Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan” (2024).

H. Teknik Analisis Data

Adapun pada pengolahan data dan analisis data yang dipakai oleh penelitian untuk penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau memiliki sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada di pusat.¹⁰

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. linearitas berarti hubungan tersebut membentuk garis lurus. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis data yang menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.¹¹

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yang ditunjukkan oleh perbedaan varians residual di antara semua pengamatan dalam model regresi. Heteroskedastisitas adalah salah satu faktor yang dapat membuat model regresi linier sederhana menjadi tidak efisien dan kurang akurat, serta dapat mengganggu

¹⁰ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

¹¹ Putu Lia Muliani I Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 106AD).

penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi.¹²

4. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Metode ini digunakan untuk menggambarkan distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan memperhatikan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Alat utama dalam statistika deskriptif yang paling populer adalah statistik sederhana, yang membantu menggambarkan tren dan variasi inti data yang dapat sangat berguna dalam menjelaskan data.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel penyebab (X) dan variabel akibatnya. Variabel penyebab biasanya dilambangkan dengan X atau disebut juga sebagai Predictor, sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut sebagai Response. Regresi Linear Sederhana, sering disingkat SLR (Simple Linear Regression), juga merupakan metode statistik yang digunakan dalam produksi untuk meramalkan atau memprediksi karakteristik kualitas maupun kuantitas.¹³

¹² Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

¹³ Nenny Indrawati Ismail, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2022).